JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

PENERAPAN METODE *TIME TOKEN* BERBASIS ICT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS VII E SMP N 14 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024

I Komang Asmara Utama¹⁾, Ida Ayu Made Wedasuwari²⁾,
I Nyoman Adi Susrawan³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: asmarautama@gmail.com dayuweda@unmas.ac.id
adisusrawan@unmas.ac.id

Abstract

This research is Classroom Action Research (PTK) which aims to 1) find out whether the ICT-based time token method can improve speaking skills in class VII E students of SMP N 14 Denpasar; 2) find out the steps for the ICT-based time token method in improving speaking skills in class VII E students of SMP N 14 Denpasar. Data collection was carried out using interview, observation and test methods. The data obtained was then analyzed using quantitative analysis techniques and qualitative descriptive techniques. The research results obtained showed that there was an increase in speaking skills through the ICT-based time token method in class VII E students at SMP N 14 Denpasar. The improvement in students' speaking skills can be seen from the initial test score of 67.47 in cycle I, namely 81.04 and the test score in cycle II increased to 90.38. The application of the ICT-based time token learning model strategy makes students feel happy, because it provides an interesting passion for students to do it.

Keywords: *Speaking skills, time tokens, learning outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan 1) mengetahui apakah metode metode *time token* berbasis ICT dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas VII E SMP N 14 Denpasar; 2) mengetahui langkah-langkah metode *time token* berbasis ICT dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas VII E SMP N 14 Denpasar. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan tes. Data yang

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

didapatkan lalu dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara melalui metode *time token* berbasis ICT pada siswa kelas VII E SMP N 14 Denpasar. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dilihat dari nilai tes awal sebesar 67.47 pada siklus I yaitu 81.04 dan nilai tes siklus II naik menjadi 90,38. Penerapan strategi model pembelajaran *time token* yang berbasis ICT membuat siswa merasa senang, karena memberikan gairah yang menarik untuk siswa mengerjakannya.

Kata kunci: Keterampilan berbicara, *time token*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Penyampaian pesan biasanya menggunakan bahasa entah itu secara lisan maupun berupa tulisan yang mudah dimengerti. Kegiatan komunikasi memerlukan alat sebagai perantaranya, ialah bahasa. Kegiatan berbicara juga dapat memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan saling bertukar informasi.

Mengacu halnya dalam bertukar informasi, pentingnya peranan guru sebagai pendidik dan membimbing anak bangsa. Sejalan dengan itu Haryati (2019:1) berpendapat bahwa di dalam dunia pendidikan, keterampilan berbicara dapat digunakan siswa sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pendapat ataupun ide yang sedang dipikirkan. Namun perlu diperhatikan keterampilan ini perlu dilatih sehingga kemampuan berbicaranya dapat mudah dimengerti oleh pendengar.

Ketika guru yang mendominasi pada proses pembelajaran, hal tersebut akan menjadikan peserta didik tidak memiliki kesempatan berbicara karena dibatasi dalam mengemukakan pendapatnya. Terlebih lagi, peserta didik enggan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Perkembangan pada era yang serba penuh dengan perkembangan teknologi, seharusnya peserta didik harus cerdas dalam memanfaatkan teknologi guna pengembangan keterampilan berbicara berbahasa Indonesia. Berbeda halnya menurut Wahid, Muali & Mutmaninnah (2018:179) pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai sesuatu yang statis, melainkan suatu konsep yang berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan hasil

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas VII E SMP Negeri 14 Denpasar, diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa rendah dalam pelajaran Bahasa Indonesia hal tersebut disebabkan proses pembelajaran menggunakan materi ditayangkan pada proyektor, namun hanya sebatas penayangan saja, kurangnya penggunaan sumber belajar menarik seperti animasi, video yang dapat mendukung minat siswa untuk berbicara. Ketika sesi tanya jawab diadakan, hanya beberapa orang yang dapat merespon jawaban guru.

Memotivasi siswa-siswi menjadi peran penting bagi guru-guru pada era sekarang. Dibantu dengan teknologi informasi dan komunikasi agar menjadikan pembelajaran semakin menarik dan diminati oleh peserta didik. Sumber-sumber yang menjadi bahan ajar semakin mudah untuk ditemui. Terlebih lagi pembelajaran sekarang lebih menggunakan *student center learning* yang mengharuskan peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ristawati (2017:73), penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, karena media pembelajaran menawarkan sesuatu yang inovatif dan beragam dalam penyajian materi. Terlebih lagi, dengan adanya *Information and Communication Technology* (ICT) dapat mengembangkan pemilihan diksi peserta didik melalui gambar, video animasi ilustrasi yang berada disekitar mereka, sehingga dapat merangsang pemikiran peserta didik untuk mengembangkan ide-idenya. Menurut Muntaqo (2017:12). Saat ini perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat telah mempengaruhi segenap kehidupan kita dalam berbagai bentuk aplikasi. Namun, hal tersebut tidak akan berjalan lancar dan sia-sia ketika tidak ada metode yang menarik dan variatif untuk membangun minat peserta didik untuk belajar.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

Menurut Miftahul (2013:239) model pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Metode *time token* ialah metode yang melatih siswa untuk mengucapkan pendapat dalam waktu yang ditentukan, akan tetapi setiap siswa memiliki kupon, ketika kuponnya telah habis maka kesempatan berbicaranya juga habis. Metode ini memberikan kesempatan untuk memberikan pemerataan hak berbicara, agar tidak didominasi oleh beberapa siswa saja.

Penelitian menggunakan metode *time token* ini telah dilakukan oleh peneliti terdahulu oleh Patonah & Suitela yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar dengan Metode *Time Token*” terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian tersebut membandingkan antara metode *time token* dan metode konvensional akan pengaruh hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar yang mendapatkan metode *time token* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan yang mendapatkan metode konvensional di kelas kontrol pada pengukuran akhir (*post test*).

Maka dari itu, peneliti berharap dengan menggunakan metode *time token* berbasis ICT dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan uraian di atas, dapat diharapkan meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Time Token* berbasis ICT untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa kelas VII E SMP N 14 Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024. Alasan peneliti untuk memilih subjek penelitian di sekolah tersebut karena ditemukan permasalahan mengenai rendahnya kemampuan siswa dalam berbicara. Selain itu, rata-rata keterampilan berbicara siswa masih rendah yaitu 67,47% dari 42 siswa. Metode yang diterapkan oleh guru belum maksimal, karena masih menerapkan metode ceramah yang membuat siswa bosan mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dengan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

menggunakan metode *time token*. Melalui pemanfaatan metode ini, diharapkan mampu mendorong keterampilan berbicara siswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 14 Denpasar yang berjumlah 42 siswa. Dalam hal ini, tersapat empat tahapan yang akan dilakukan, yakni: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pemantauan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Tahap awal yang dilakukan ialah melakukan observasi serta wawancara. Tahap observasi dilaksanakan dengan cara mengamati aktivitas siswa serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti lalu menemukan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu: (1) pada saat proses pembelajaran, guru menerapkan strategi ceramah sehingga siswa hanya dapat mencermati dan hanya beberapa siswa yang merespon dan (2) siswa masih takut untuk menanyakan hal yang mereka belum mengerti. Tahap wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa hal kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil wawancara tersebut masih kurang.

Agar penelitian ini mampu berjalan dengan lancar, peneliti membuat perencanaan. Setelah tahap perencanaan sudah tersusun, maka selanjutnya adalah tahap pelaksanaan Tindakan. Adapun pelaksanaan tindakan yang peneliti rangkai sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Pembukaan
1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
Kegiatan Inti
1. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.
2. Guru memberikan tugas kepada siswa berupa membuat vlog mengenai hewan peliharaan.
3. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 60 detik per kupon pada tiap siswa. Kupon tersebut akan digunakan sebagai acuan waktu untuk berbicara pada vlog oleh setiap siswa.
4. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum menayangkan vlog yang telah dibuat. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat memberikan komentar secara bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berkomentar lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dengan demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
5. Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.
Kegiatan Penutup
1. Guru memberikan kesempatan untuk siswa menanyakan hal yang belum mereka pahami.
2. Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
3. Guru bersama siswa melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Guru memberikan informasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

Observasi dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang telah tersusun. Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan usai.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah keterampilan siswa dalam berbicara dengan membuat vlog. Vlog tersebut berisi mengenai mendeskripsikan mengenai lingkungan sekitar mereka. Pemerolehan data dapat dilakukan dengan beberapa metode yakni metode observasi, metode wawancara,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

dan metode tes, dalam bentuk instrumen. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah:

- 1) Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.
- 2) Pedoman Instrument Wawancara.
- 3) Penilaian Hasil Belajar dalam Keterampilan Berbicara.

Hasil belajar siswa dianggap rampung apabila rata-rata hasil belajar siswa mencapai nilai KKM atau diatas nilai KKM yaitu 85 ke atas. Serta peningkatan keterampilan berbicara siswa dikatakan meningkat apabila mencapai rata-rata 85 ke atas.

Kreteria ketercapaian penerapan metode *time token* dapat dilihat melalui kemampuan berbicara siswa mengalami peningkatan serta mencapai diatas rata-rata 85 dari 42 siswa serta penerapan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *time token*.

Tabel 2. Kriteria penilaian keterampilan berbicara siswa

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat baik	5
		Bahasa yang digunakan baik	4
		Bahasa yang digunakan cukup baik	3
		Bahasa yang digunakan kurang baik	2
		Bahasa yang digunakan tidak baik	1
2.	Kejelasan	Penyampaian materi disajikan sangat baik	5
		Penyampaian materi disajikan baik	4
		Penyampaian materi disajikan cukup baik	3
		Penyampaian materi disajikan kurang baik	2
		Penyampaian materi yang disajikan tidak baik	1
3.	Vokal	Teknik vokal dalam penyampaian sangat baik	5
		Teknik vokal dalam penyampaian baik	4
		Teknik vokal dalam penyampaian cukup baik	3

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

		Teknik vokal dalam penyampaian kurang baik	2
		Teknik vokal dalam penyampaian tidak baik	1
4.	Jeda	Penempatan jeda dalam penyampaian sangat baik	5
		Penempatan jeda dalam penyampaian baik	4
		Penempatan jeda dalam penyampaian cukup baik	3
		Penempatan jeda dalam penyampaian kurang baik	2
		Penempatan jeda dalam penyampaian tidak baik	1
5.	Pemanfaatan ICT	Pemanfaatan <i>Information and Communications Technology</i> (ICT) sangat baik	5
		Pemanfaatan <i>Information and Communications Technology</i> (ICT) baik	4
		Pemanfaatan <i>Information and Communications Technology</i> (ICT) cukup baik	3
		Pemanfaatan <i>Information and Communications Technology</i> (ICT) kurang baik	2
		Pemanfaatan <i>Information and Communications Technology</i> (ICT) tidak baik	1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh, dapat dideskripsikan sebagai berikut: a) Pada saat proses pembelajaran, guru menerapkan strategi ceramah sehingga siswa hanya dapat mencermati dan hanya beberapa siswa yang merespon dan b) Siswa masih takut untuk menanyakan hal yang mereka belum mengerti.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

Untuk memperoleh jawaban serta permasalahan yang ada pada proses pembelajaran tersebut, peneliti melaksanakan tindakan dalam dua siklus. Adapun hasil dari kegiatan evaluasi siklus I dengan rata-rata kelas VII E SMP Negeri 14 Denpasar meningkat dibandingkan dengan hasil tes awal yaitu 81,04 dengan rincian sebagai berikut: 1) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 72 sebanyak 3 orang. 2) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 76 sebanyak 12 orang. 3) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 10 orang. 4) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 84 sebanyak 4 orang. 5) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 88 sebanyak 7 orang. 6) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 92 sebanyak 1 orang. 7) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 96 sebanyak 1 orang. Melihat dari hasil tes awal dari 42 siswa mendapatkan nilai rata-rata 81,04 sedangkan KKM yang sudah ditentukan yaitu 85 sehingga keterampilan berbicara siswa perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil refleksi pada tindakan siklus I, diperlukan perencanaan yang lebih baik dalam melakukan pelaksanaan tindakan siklus II. Pada siklus II merupakan modifikasi guna mewujudkan perbaikan agar memperoleh hasil yang maksimal dibandingkan pada siklus I.

Kegiatan penilaian siklus II dengan hasil rata-rata siswa dalam keterampilan berbicara adalah 90,38. Hasil ini mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut : 1) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 1 orang. 2) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 84 sebanyak 1 orang. 3) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 88 sebanyak 24 orang. 4) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 92 sebanyak 8 orang. 5) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 96 sebanyak 4 orang. 5) Jumlah siswa yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 4 orang.

Hasil penelitian yang berjudul Penerapan Metode *Time Token* Berbasis ICT untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas VII E SMP N 14 Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024 berakhir pada siklus II karena telah mencapai nilai KKM 85 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90,38 dari 42 siswa.

Penerapan langkah-langkah metode *time token* yang dilaksanakan adalah :

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
2. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa berupa membuat vlog mengenai lingkungan sekitar mereka.
4. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 60 detik per kupon pada tiap siswa. Kupon tersebut akan digunakan sebagai acuan waktu untuk berbicara pada vlog oleh setiap siswa.
5. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum menayangkan vlog yang telah dibuat. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat memberikan komentar secara bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berkomentar lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dengan demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
6. Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.

Sejalan dengan penerapan langkah-langkah setrategi model pembelajaran *time token* menurut (Huda, 2013) yang peneliti kombinasikan dengan ICT tersebut membuat siswa merasa senang untuk mengekspresikan diri mereka melalui vlog yang telah mereka buat, karena dengan mengkolaborasikan dengan *Information and Communications Technology* (ICT) memberikan gairah yang lebih menarik untuk siswa mengerjakannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan oleh peneliti dengan upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode *time token* berbasis ICT pada siswa kelas VII E SMP N 14 Denpasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

a) Peningkatkan rata-rata hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara yaitu pada *pretest* mendapatkan rata-rata nilai hasil tes 65,47. Kemudian, pada siklus I mendapatkan rata-rata nilai hasil tes 81,04. Pada siklus II mendapatkan rata-rata nilai hasil tes 90,38.

b) Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar, 2) Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi, 3) Guru memberikan tugas kepada siswa berupa membuat vlog mengenai lingkungan sekitar mereka, 4) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 60 detik per kupon pada tiap siswa. Kupon tersebut akan digunakan sebagai acuan waktu untuk berbicara pada vlog oleh setiap siswa, 5) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum menayangkan vlog yang telah dibuat. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat memberikan komentar secara bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berkomentar lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Dengan demikian seterusnya hingga semua anak berbicara, dan 6) Guru memberikan sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan setiap siswa dalam berbicara.

SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran dalam peningkatan keterampilan berbicara melalui metode *time token* berbasis ICT pada siswa kelas VII E SMP N 14 Denpasar sebagai berikut: a) Penerapan ICT dapat diterapkan juga pada keterampilan berbahasa yang lainnya, agar menjadi bahan yang menarik ketika proses pembelajaran, b) Guru dan siswa melakukan kerjasama yang baik, agar proses pembelajaran berjalan lebih menarik dengan mampu memilih metode yang sesuai diterapkan pada siswa tersebut dan c) Siswa diharapkan mampu menerapkan keterampilan berbicara pada kelas mata pelajaran yang lainnya juga. Selain itu, siswa juga dapat melatih

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 8 No. 1 Maret 2024

keterampilan berbicara mereka agar dapat berdiskusi dengan guru maupun dengan teman sebayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Miftahul, H. (2013). *Model-Model dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 239.
- Muntaqo, R. (2017). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perkembangan Budaya Masyarakat*. *Jurnal PPKMI*, 12.
- Haryati, S. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa*. *Repository*, 1.
- Patonah, R., & Suitela, A. P. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Metode Time Token*. *Jurnal Edukasi*.
- Ristawati. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai*. *Eprints.UNM*, 73.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). *Manajemen Kelas dalam menciptakan Suasana Belajar yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 179.